

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil BMT Bina Ummat Sejahtera

1. Sejarah Berdirinya BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Bina Ummat Sejahtera berdiri, bermula dari sebuah keprihatinan menatap realitas perekonomian masyarakat lapis bawah yang tidak kondusif dalam mengantisipasi perubahan masyarakat global.

Tahun 1996, bermula dari keinginan ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orsat Rembang, Dr. Aris Munandar, MBA bersama KH. Maskuri dan KH. Abdullah Yazid berusaha menggerakkan organisasi dengan mendirikan sebuah lembaga keuangan alternatif berupa usaha simpan pinjam yang dimotori gerakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), karena perkembangan lembaga ini mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat, maka pada tahun 1998 berubah menjadi Koperasi Serba Usaha (KSU), pada tahun 2002 berubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah (KSPS) BMT Bina Ummat Sejahtera sampai pada akhirnya pada tahun 2006 berubah menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang ditunjuk sebagai ketua pengurusnya yaitu KH. Abdullah Yazid.

BMT Bina Ummat Sejahtera yang berkantor pusat di Lasem bertujuan untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pembinaan usaha kecil dan mikro dengan pendekatan syariah.

Sebagaimana menjadi motto KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera yaitu sebagai “ Wahana Kebangkitan Ekonomi Ummat “ *Dari Ummat Untuk Ummat Sejahtera Untuk Semua.*, bukanlah mudah dalam mewujudkannya, maka sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri – ciri demokratis, keterbukaan, kekeluargaan, menjadi keniscayaan untuk dilaksanakan, maka Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah (KJKS) BMT Bina Ummat Sejahtera selalu berusaha menangkap sinyal – sinyal gerakan ekonomi masyarakat kecil menjadi gerakan jamaah yang bersama mewujudkan cita – cita kesejahteraan bersama.

2. Sasaran

Dengan memanfaatkan jaringan dan pengalaman, KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera memfokuskan sasarannya pada :

- a. Memberdayakan Pengusaha kecil menjadi potensi masyarakat yang handal.
- b. Sebagai lembaga intermediary, dengan menghimpun dan menyalurkan dana Anggota dan Calon Anggota permanen dan

kontinyu untuk mengembangkan ekonomi produktif bagi kemaslahatan masyarakat.

- c. Proaktif dalam berbagai program pengembangan sarana social kemasyarakatan
- d. Mengangkat harkat dan martabat fakir miskin ke tingkat yang lebih baik.
- e. Mewujudkan kehidupan yang seimbang dalam keselamatan, kedamaian, kesejahteraan dan pemerataan keadilan ekonomi antara kaum fakir miskin dengan aghniya (kaum berpunya).

3. Visi dan Misi BMT Bina Ummat Sejahtera

a) Visi

Menjadi lembaga keuangan mikro syariah terdepan dalam pendampingan usaha kecil yang mandiri.

b) Misi

1. Membangun lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi mikro syari'ah, sehingga menjadikan ummat yang mandiri.
2. Menjadikan lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syari'ah lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.
3. Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar ta'awun dari golongan aghniya, untuk disalurkan ke pembiyaan ekonomi kecil dan menengah serta mendorong terwujudnya manajemen zakat,

infaq dan shodakoh, guna mempercepat proses menyejahterakan ummat, sehingga terbebas dari dominasi ekonomi ribawi.

4. Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, anggota, pengelola dan segenap potensi ummat, sehingga menjadi lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang sehat dan tangguh.
5. Mewujudkan lembaga yang mampu memberdayakan, membebaskan dan membangun keadilan ekonomi ummat, sehingga menghantarkan ummat Islam sebagai *Khoera Ummat*.

4. Budaya Kerja

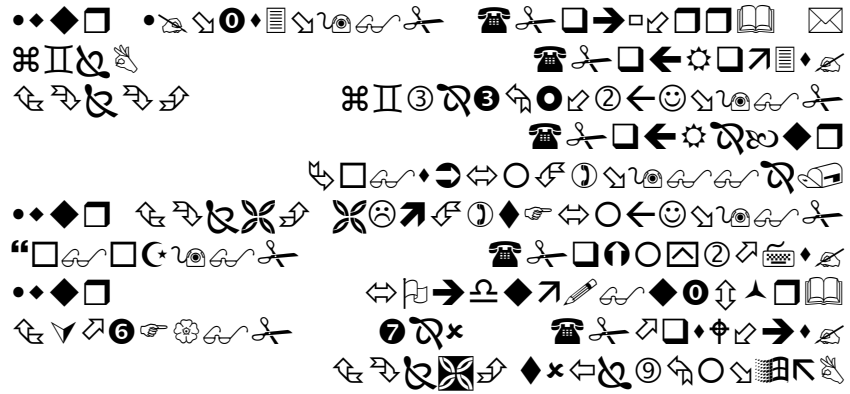
BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai lembaga jasa keuangan mikro syari'ah menetapkan budaya kerja dengan prinsip - prinsip syariah yang mengacu pada sikap akhlaul karimah dan kerahmatan.

Sikap tersebut terinspirasi dengan empat sifat Rosulullah yang disingkat SAFT;

1. Shidiq

Menjaga integritas pribadi yang bercirikan ketulusan niat, kebersihan hati, kejernihan berfikir, berkata benar, bersikap terpuji dan mampu jadi teladan

Dalam firman-Nya dalam surat Asy-Syu'ara: 181-183



Artinya: *Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan, Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus, Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;* (Asy-syu'ara': 181-183) (Departemen RI, tt:586)

2. Amanah

Menjadi terpercaya, peka, obyektif dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

Allah SWT berfirman



Artinya: *Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.*(Al-Mu'minuun:8) (Departemen RI, tt: 527)

3. Fathonah

Profesionalisme dengan penuh inovasi, cerdas, trampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.

Dalam firman-Nya dalam surat Yusuf ayat 55:

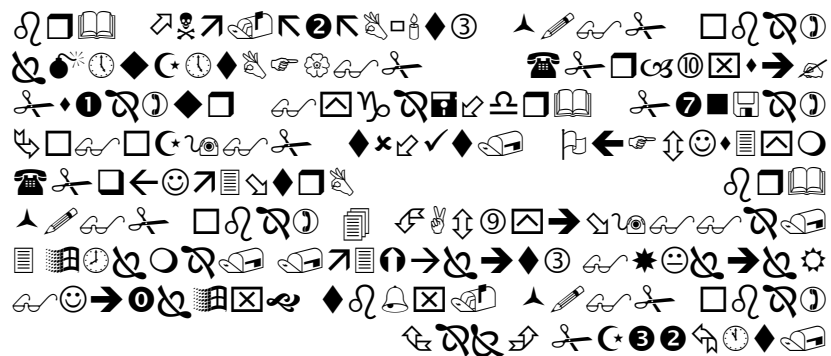


Artinya: *Berkata Yusuf: "Jadikanlah Aku bendaharawan negara (Mesir); Sesungguhnya Aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan". (Yusuf: 55) (Departemen RI, tt: 357)*

4. Tablig

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparansi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.

Allah SWT berfirman:



Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat. (An-nisa':58) (Departemen RI, tt: 128)*

5. Prinsip Kerja

Pemberdayaan

BMT Bina Ummat Sejahtera adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang selalu mentransfer ilmu kewirausahaan lewat pendampingan manajemen, pengembangan sumberdaya insani dan teknologi tepat guna, kerjasama bidang finansial dan pemasaran,

sehingga mampu memberdayakan wirausaha - wirausaha baru yang siap menghadapi persaingan dan perubahan pasar.

Keadilan

Sebagai *intermediary institution*, BMT Bina Ummat Sejahtera, menerapkan azas kesepakatan, keadilan, kesetaraan dan kemitraan, baik antara lembaga dan anggota maupun antar sesama anggota dalam menerapkan bagi hasil usaha.

Pembebasan

Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah, BMT Bina Ummat Sejahtera yang berazaskan *akhlaqul karimah* dan kerahmatan, melalui produk - produknya, insya Allah akan mampu membebaskan ummat dari penjajahan ekonomi, sehingga menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan siap menjadi tuan di negeri sendiri.

6. Perkembangan Kelembagaan

- **IDENTITAS UMUM :**

- a. Nama Lembaga : Koperasi Jasa Keuangan Syariah
Baitul Maal WatTamwil (KJKS – BMT) Bina Ummat Sejahtera
Motto: Wahana Kebangkitan Ekonomi Ummat
Dari Ummat Untuk Ummat Sejahtera Untuk Semua.

- b. Diresmikan Tanggal : 10 November 1996 Oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (Orsat Kabupaten Rembang)
- c. Badan Hukum : 1. Koperasi Serba Usaha “Unit Simpan Pinjam “
 Nomor Badan Hukum : 13801 / BH / KWK.11 / III / 1998.
- Perubahan Anggaran Dasar : 2. Koperasi Simpan Pinjam Syari’ah Tanggal 01 Juli 2002
 Keputusan Gubernur Nomor : 03/BH/PAD/KDK.11/VII/2002
- Perubahan Anggaran Dasar : 3. Koperasi Jasa Keuangan Syariah Tanggal 04 April 2006
 Keputusan Gubernur Nomor : 04/PAD/KDK.11/IV/2006
 Keputusan Gubernur Nomor : 09/PAD/KDK.11/VIII/2007
- d. N P W P : 1.697.414.9-507
 Nomor SIUP : 21-08 /11.27/PM/III/2009
 Nomor TDP : 1127000204
- e. Alamat Kantor Pusat : Jl. Untung Suropati No. 16
 Lasem Telp./Fax.(0295) 532376
 E-mail : bmt_bus@yahoo.com

• **KELEMBAGAAN**

- a. Mulai Operasional : Tanggal 10 November 1996
- b. Jumlah Pendiri : 25 orang (17 Laki-laki, 8 Wanita)
- c. Jumlah Pengurus : 5 orang (4 Laki-laki, 1 Wanita)
- d. Jumlah Pengelola : 457orang (249 Laki laki, 208 Wanita)
- Sarjana S2 : 10 orang (Laki-laki)
 - Sarjana S1 : 108 orang (58 laki-laki,50 wanita)
 - Sarjana Muda/D3 : 26 orang (11 pria, 15 wanita)
 - DII : 3 orang (2 pria, 1 wanita)
 - D I : 3 orang (2 pria, 1 wanita)

- Lulus SLTA/Sederajat : 314 orang (165 pria, 139 wanita)
- Lulus SLTP/Sederajat : 3 orang (1 pria, 2 wanita)
- e. Jumlah Anggota : 99.890 orang
- f. Jangkauan Pelayanan : Wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, DKI Jakarta dan Kabupaten Pontianak
- g. Waktu Operasional : Hari Senin – Sabtu pkl. 06.30 – 16.00 WIB.

• **DAFTAR NAMA PENGURUS**

- 1. Ketua : H. Abdullah Yazid
- 2. Wk Ketua : H. Moh. Anshori, S.Pd
- 3. Sekretaris : H. Jumanto PS, S.Pd.,MM
- 4. Wk. Sekretaris : Imam Prayoga
- 5. Bendahara : Hj. Maryam Cholil

• **DEWAN SYARIAH**

- 1. H. Mahmudi, S.Ag.,MSI.
- 2. H. Taufiqurrohman ,BA¹

B. Konsep Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Memaksimalkan Produktivitas Perusahaan di Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah Bina Ummat Sejahtera Lasem.

Agar sumber daya manusia yang dimiliki dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap keberhasilan organisasi, maka agenda penting bagi pimpinan organisasi dan khususnya divisi sumber daya manusia adalah mengidentifikasi atribut atau kualifikasi yang relevan dengan arah visi dan

¹ Company Profile BUS, Desember, 2011.

misi organisasi, identifikasi atribut sumber daya manusia sebagai determinan penting terhadap performa tugas merupakan langkah awal menuju pencapaian keberhasilan perusahaan. Demikian halnya, kegagalan atau ketidakmampuan perusahaan dalam menentukan Sumber Daya yang cocok terhadap arah visi dan misi perusahaan akan berimplikasi pada rendahnya, bahkan gagalnya, sumber daya manusia untuk menjadi komponen strategis bagi keberhasilan organisasi.²

Peningkatan kualitas Sumber Daya manusia di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera melalui strategi-strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bertujuan untuk memaksimalkan produktivitas perusahaan diambil dari fungsi operasional manajemen, yaitu pengadaan karyawan, pengembangan karyawan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan dan pemberhentian karyawan.

a. Pengadaan karyawan

Pengadaan karyawan merupakan tahapan awal dalam menentukan arah, serta proyeksi kebutuhan SDM. Dari hasil wawancara bapak Agus Setyo Pramono selaku manajer HRD di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem sudah dibentuk Pusdiklat (pusat pendidikan dan latihan) di departemen HRD (human resource development) yang merupakan kebutuhan Sumber daya manusia (karyawan). Dari Pusdiklat memberikan informasi tentang pengadaan karyawan mulai dari informasi lowongan

² Sudarmanto, SIP, Msi. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 29-30

pekerjaan, tahapan seleksi atau tes yang meliputi: tes tertulis, tes wawancara, psikotes dan tes kesehatan. Untuk mendapatkan calon atau kandidat yang memiliki kinerja unggul, tahap selanjutnya dilakukan penyaringan, apabila membutuhkan 50 karyawan dibagi menjadi 2 kelas, dari departemen HRD memberikan pendidikan teori, pelatihan, on job training selama 1 bulan penuh dan ditempatkan di kantor-kantor cabang KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera.³

Secara singkatnya proses pengadaan karyawan di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem dengan melakukan analisis job, yaitu perusahaan membutuhkan karyawan dibagian apa? Membutuhkan karyawan berapa? Kemudian menganalisisnya. Selanjutnya membuka pendaftaran yang dilengkapi dengan syarat-syarat lengkap, mengadakan tahap-tahap tes yang diberikan oleh BMT Bina Ummat Sejahtera, bagi karyawan yang diterima diberikan pendidikan (education) dan pelatihan (training) sesuai analisa job awal.⁴

b. Pengembangan karyawan

Di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera pengembangan karyawan semuanya juga sudah diserahkan oleh Pusdiklat, kegiatannya yaitu pengembangan bagi karyawan baru dengan pendidikan Islam dan latihan yang dimulai setengah 6 (enam) pagi sampai jam 4 (empat) sore,

³ Hasil wawancara terhadap Bapak Agus Setyo Pramono, Manajer HRD KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera, pada tanggal 30 juli 2012.

⁴ Hasil wawancara terhadap Bapak Subandrio, karyawan di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera, pada tanggal 31 juli 2012

kegiatannya semi mondok, contohnya: di adakan pengajian, kulturel, tadarus Al-Qur'an dan lain-lain. Pengembangan syari'ah dilakukan 1 (satu) minggu sekali, dan diadakan koreksi atas pekerjaan yang tidak sesuai dengan prinsip kerja syari'ah.

Di samping itu, pengembangan dilakukan dengan mendidik karyawan dari bawah, kemudian training dan diseleksi karyawan mana yang sesuai dengan kompetensi atas pekerjaannya.

Namun pendidikan Islam dan pelatihan Islam yang diterapkan di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera secara spesifikasi belum ada, tetapi efisiensi diterapkan sesuai dengan tradisi-tradisi atau kultur Islami.⁵

c. Kompensasi

Pemberian kompensasi atau balas jasa diberikan sesuai skala gaji yang umum berlaku di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem, adapula yang sesuai dengan prestasi tiap karyawan, apabila prestasi karyawan bagus secara otomatis balas jasa yang diberikan juga sesuai dengan apa yang dikerjakan, dan ada penurunan gaji apabila karyawan tidak produktif dalam pekerjaannya. Selain itu ada tunjangan-tunjangan yang diberikan untuk karyawan.⁶

d. Pengintegrasian

⁵ Hasil wawancara terhadap Bapak Agus Setya Pramono, *Op. Cit*

⁶ Hasil wawancara terhadap ibu Novy, selaku karyawan di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem, pada tanggal 31 Juli 2012

Cara menyatupadukan keinginan karyawan dan kepentingan perusahaan di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem yaitu dengan cara menampung aspirasi atau keinginan dari karyawan-karyawan kemudian di realisasikannya. Secara personal di cabang-cabang KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera sudah ditunjuk wakil manajer yang menampung dan menganalisa aspirasi atau keinginan karyawan agar tercipta kerjasama yang memberi kepuasan.

Disamping itu KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem juga memberikan tunjangan-tunjangan, seperti tunjangan istri maksimal 4 (empat) istri yang diberikan kepada karyawan laki-laki, tabungan pendidikan, tunjangan kesehatan, dan subsidi zakat yang dibagikan oleh lembaga. Subsidi pendidikan dan bonus umroh diberikan kepada karyawan yang berprestasi yang merupakan penghargaan atas pekerjaannya.

e. Pemeliharaan

Usaha mempertahankan atau meningkatkan kondisi fisik, mental dan sikap karyawan di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem yaitu melalui penerapan:

- Komunikasi, di BMT Bina Ummat Sejahtera komunikasi diterapkan berdasarkan budaya kerja Islami yaitu sidiq, amanah, tabligh dan fathonah. Selain itu cara karyawan berkomunikasi dengan karyawan lain yaitu dengan berjabat tangan, kultum setiap hari (pagi dan sore), tujuannya untuk mengkonduksikan kerja tim.

- Insentif, jaminan dan perlindungan bagi karyawan, memberikan tunjangan-tunjangan, seperti tunjangan istri maksimal 4 (empat) istri yang diberikan kepada karyawan laki-laki, tabungan pendidikan, tunjangan kesehatan, tunjangan anak dan subsidi zakat yang dibagikan oleh lembaga.⁷

f. Kedisiplinan

Dari hasil wawancara Bapak Fuad Arif Budiman selaku karyawan dibidang Fungsi Kepatuhan, agar karyawan disiplin dan menaati peraturan perusahaan, maka di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem ada bagian fungsi kepatuhan yang menangani tentang kedisiplinan karyawan.⁸

g. Pemberhentian

Pemberhentian di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem disebabkan karena indiscipliner pengelola dan karyawan itu sendiri.⁹

Banyak faktor yang menyebabkan sumber daya manusia memiliki kinerja unggul, sehingga mampu mendorong keberhasilan organisasi. Dari hasil penelitian, salah satu faktor yang digunakan di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem adalah fungsi operasional manajemen mulai dari pengadaan karyawan hingga pemberhentian karyawan. Dari hasil wawancara ke empat

⁷ Hasil wawancara terhadap Bapak Agus Setyo Pramono, *Op. Cit*

⁸ Hasil wawancara terhadap Bapak Fuad Arif Budiman, Kepala Bidang Fungsi Kepatuhan di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem, pada tanggal 1 Agustus 2012.

⁹ Hasil wawancara terhadap Bapak Agus Setyo Pramono, *Op. Cit*

responden, fungsi operasional manajemen tersebut dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.¹⁰

¹⁰ Hasil wawancara terhadap ke empat responden di KJKS BMT Bina Ummat sejahtera lasem, pada tanggal 1 Agustus 2012.